

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka, penulis akan memaparkan beberapa konsep dan teori yang berkaitan dengan variabel dan fenomena yang diteliti. Pada bagian awal tinjauan pustaka, akan disajikan penjelasan konsep dan teoritis dalam bentuk naratif dengan dukungan dari berbagai sumber literatur seperti buku referensi, jurnal, dan literatur ilmiah lainnya. Beberapa konsep yang akan dibahas dalam tinjauan pustaka ini mencakup literasi keuangan dan keputusan investasi.

2.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan pada dasarnya merupakan sebuah pengetahuan yang penting dimiliki oleh setiap orang agar dapat mengatur dan merencanakan keuangannya dengan baik. Pada masa digitalisasi ini menemukan sebuah informasi bukanlah hal yang sulit. Terutama bagi kalangan masyarakat usia produktif yaitu generasi *millennial* dan generasi Z. Mudahnya akses untuk mendapatkan informasi, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan atau literasi mengenai keuangan terutama bagi generasi *millennial* dan generasi Z.

2.1.1.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan merupakan

ukuran seseorang dalam memahami konsep keuangan dan memiliki sikap percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan untuk perencanaan keuangan dalam jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek (Demircan, 2016).

Literasi keuangan memiliki kaitan yang erat terkait pengelolaan dan sikap individu mengenai keuangan. Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan serta pengalokasian keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2011). Dengan adanya literasi keuangan diharapkan individu dapat memiliki bekal pemahaman yang baik untuk mengambil sebuah keputusan. Sejalan dengan hal tersebut menurut Aren dan Zengin (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

Adapun parameter literasi keuangan masyarakat Indonesia menurut OJK (2013), yaitu:

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta jasa produk keuangan termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakannya.
2. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

Namun, belum memiliki keterampilan dalam menggunakan atau membeli produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate*, yaitu memiliki pengetahuan tentang lembaga, produk, dan jasa keuangan, tanpa mengetahui apa saja fitur, manfaat, dan risiko dari produk dan jasa keuangan yang ada.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Gunartin et al., (2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu:

1. Jenis kelamin (*gender*), menurut penelitiannya wanita cenderung memiliki tingkat literasi yang lebih baik daripada laki-laki.
2. Usia (*age*), semakin dewasa seseorang, maka semakin bijak pula pengelolaan keuangan pribadinya.
3. Tingkat pendapatan (*income*), tingkat pendapatan yang lebih tinggi membutuhkan perhatian yang lebih dalam penggunaannya agar tidak mudah terbawa arus konsumtif.
4. Tingkat pendidikan, seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik pula.

5. Status pekerjaan, seseorang yang telah bekerja akan memiliki tingkat literasi yang lebih baik karena mengetahui pengorbanan yang akan dilakukannya, sehingga lebih berhati-hati.

2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Chen, H, dan Volpe, R.P. (1998) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki empat aspek penilaian, yaitu:

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan (*General knowledge of finance*), yaitu meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan seperti tingkat bunga, inflasi, nilai waktu uang dan lain-lain, untuk digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Simpanan dan pinjaman (*Saving and borrowing*), hal ini berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan simpanan dan pinjaman seperti tabungan, deposito, dan penggunaan kartu kredit.
3. Asuransi (*Assurance*), yaitu mencakup pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi.
4. Investasi (*Investment*), yaitu kemampuan dasar untuk memahami pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

2.1.2 Keputusan Investasi

Di era digitalisasi yang terus berkembang, penting untuk mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana. Memahami cara mengelola keuangan adalah kunci dalam pengambilan keputusan yang dapat mengoptimalkan penggunaan produk dan instrumen keuangan seperti investasi. Saat ini informasi sangat mudah ditemukan oleh masyarakat dengan bantuan teknologi yang semakin canggih. Masyarakat kini semakin konsumtif sehingga seringkali melupakan cara untuk mempersiapkan masa depan terutama pada generasi *Millennial* dan generasi *Z*. Investasi merupakan cara yang tepat untuk mempersiapkan masa depan karena dengan investasi seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan menjadikan investasi sebagai sumber penghasilan pasif.

2.1.2.1 Definisi Keputusan Investasi

Investasi pada dasarnya merupakan penanaman sejumlah dana yang dimiliki pada saat ini dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam berbagai sektor usaha dengan jangka waktu yang relatif panjang (Kasmir, 2012:5).

Keputusan investasi merupakan keputusan yang penting dari ketiga keputusan di bidang keuangan yang lainnya yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Riyanto, 2011:256). Hal ini, karena keputusan investasi memiliki pengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi pada waktu-waktu selanjutnya. Keputusan investasi merupakan suatu fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana dengan tujuan

untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkannya.

Keputusan investasi yang efektif akan tercermin dari tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal. Perilaku atau faktor psikologis sangat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Setiawan et al., 2016:2). Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh seberapa besar keputusan tersebut dapat memaksimalkan kekayaan dan motivasi investor dalam berinvestasi (Prawirasasra dan Dialysa, 2016:22)

Jadi, keputusan investasi merupakan kesanggupan individu dalam mengalokasikan sejumlah dana yang dimilikinya kedalam bentuk-bentuk instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi bersifat individual dan sangat bergantung pada keputusan pribadi seorang investor. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan investasi, seorang investor harus memahami dan mempertimbangkan dengan matang keputusan yang akan dibuat.

2.1.2.2 Tujuan Investasi

Secara umum, tujuan investasi ini adalah menghasilkan sejumlah uang dengan cara menanamkan modalnya pada sebuah suatu produk investasi. Selain itu tujuan dari investasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan investor.

Menurut Tandelilin (2010:5), ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang

Seorang individu yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya untuk mempertahankan pendapatannya saat ini agar tidak berkurang

2. Mengurangi dampak inflasi

Dalam melakukan investasi, seseorang dapat menghindari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat dari pengaruh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan untuk mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat dengan cara memberikan fasilitas perpajakan melalui investasi pada bidang-bidang tertentu.

2.1.2.3 Indikator Keputusan Investasi

Seorang investor yang berpikir secara rasional akan mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan didapatkannya ketika mengambil sebuah keputusan dalam investasi. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tandelilin (2017) bahwa dasar dari keputusan investasi yaitu tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan dari keduanya. Maka hal tersebut dijadikan dasar pengambilan indikator mengenai keputusan investasi pada penelitian ini.

1. Tingkat *return*

Alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau *return*. Tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan investor merupakan kompensasi atas dana yang dikeluarkannya dan risiko dari penurunan daya beli akibat inflasi.

2. Tingkat risiko

Hal penting yang harus selalu dipertimbangkan oleh seorang investor adalah seberapa besar tingkat risiko yang akan diterima dari keputusan investasi yang diambilnya. Risiko merupakan kemungkinan dari *return* yang didapat dengan *return* yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan investor maka semakin tinggi pula risiko yang harus dihadapinya.

3. Hubungan *return* dan risiko

Hubungan antara *return* dengan risiko memiliki garis yang searah atau linear, artinya semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula *return* yang akan didapatkan. Begitupun sebaliknya, ketika risiko yang diambil rendah maka kemungkinan *return* yang didapatkan pun sedikit atau rendah.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait Literasi Keuangan dan Keputusan investasi adalah sebagai berikut:

No (1)	Penelitian/Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil (5)
1	Haseeb Waheed, dkk. (2020) <i>The Mediating Role of Risk Perception in the Relationship between Financial Literacy and Investment Decision</i>	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi	Variabel X: - Persepsi Risiko	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi
2	Willie R. Loprang, dkk. (2022) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Dua Lingkungan Dua	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi	Variabel X: - Efikasi Keuangan	Terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan investasi masyarakat Kelurahan Malalayang Dua Lingkungan Dua
3	I Wayan Yasa A U, Nyoman Trisna H (2020) Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi	Variabel X: - Perilaku Keuangan	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.
4	Yolanda dan Tasman (2020) Pengaruh <i>Financial Literacy dan Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi Generasi <i>Millennial</i> Kota Padang	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi	Variabel X: - Persepsi Risiko - <i>Overconfidence</i>	Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi
5	Alifia Widyastuti, Petrus Hari K S (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta)	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi	Variabel X: - Sosial Media - <i>Risk Perception</i>	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi generasi

No (1)	Penelitian/Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil (5)
				milenial di DKI Jakarta
6	Citra Khairiyati, Astrie Krisnawati (2019) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Bandung	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi		Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bandung
7	IGA Mertha Dewi, Ida Bagus Anom P (2018) Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi	Variabel X: - Pendapatan - Masa bekerja	Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi
8	Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: Keputusan Investasi	Variabel X: - Efikasi Keuangan - Faktor Demografi	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa MM Unand Padang
9	YR Otaviani Mandagie, M Febrianti, L Fujianti (2020) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y: - Keputusan Investasi	Variabel X: - Pengalaman Investasi - Toleransi Risiko	Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi
10	Daffa Adiyatama Sutejo (2021) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi dan	Variabel X: - Literasi Keuangan Variabel Y:	Variabel X: - Inklusi Keuangan	Literasi keuangan berpengaruh terhadap

No (1)	Penelitian/Tahun/Judul (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil (5)
	Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Milenial di Kota Malang	- Keputusan Investasi	- Pengelolaaa n Keuangan	keputusan investasi

2.2 Kerangka Pemikiran

Belakangan ini pengelolaan keuangan menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan karena semakin banyak individu yang mulai “melek *financial*”. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan yang baik pula dalam pengalokasian dana yang dimiliki. Oleh karena itu penting bagi seorang individu untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan pribadi, yang memungkinkan individu tersebut membuat keputusan yang efektif dalam hal keuangan (Darmawan et al., 2019).

Investasi pada dasarnya merupakan penanaman sejumlah modal atau dana yang dimiliki pada saat ini dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan kesanggupan individu dalam mengalokasikan sejumlah dana yang dimilikinya kedalam bentuk-bentuk instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dasar dari keputusan investasi yaitu tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko dan hubungan dari keduanya. Hal tersebut seringkali menjadi indikator dalam keputusan investasi, karena keputusan investasi yang efektif akan tercermin dari tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal. Keputusan investasi merupakan keputusan yang penting dari ketiga keputusan di bidang keuangan

yang lainnya yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Hal ini, karena keputusan investasi memiliki pengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi pada masa yang akan datang (Riyanto, 2011: 256).

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam manajemen keuangan. Tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dapat diukur dari tingkat literasi keuangannya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik pula seseorang tersebut mengambil keputusan termasuk investasi (Daffa Adiyatama Sutejo, 2021; YR Otaviani Mandagie, M Febrianti & L Fujianti, 2020). Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu agar dapat memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan serta pengalokasian keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2011). Indikator dalam literasi keuangan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Chen H, dan Volpe R.P (1998) yaitu meliputi pengetahuan umum pengelolaan keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Dengan adanya literasi keuangan diharapkan seorang individu dapat memiliki bekal pemahaman yang baik untuk dapat mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi (Haseeb Waheed et al., 2020; Willie R. Loprang et al., 2022)

Dengan banyaknya informasi yang mudah untuk diakses membuat literasi keuangan seharusnya menjadi hal yang biasa bagi masyarakat di era digital ini. Generasi *Millennial* dan generasi *Z* merupakan generasi yang melek dan *adaptable* terhadap teknologi. Sehingga menemukan berbagai informasi

termasuk mengenai keuangan bukanlah yang yang sulit bagi mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang besar terhadap generasi Z ketika mengambil keputusan investasi (Novia Utami, 2021). Faktor literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi pada generasi *Millennial* (Yola Yolanda, 2020). Tingginya tingkat literasi keuangan menjadikan pengambilan keputusan generasi *Millennial* seringkali didasari pada *return* dan risiko dari investasi itu sendiri. Tingkat literasi yang baik mampu membuat generasi *Millennial* melakukan pengelolaan keuangan yang baik seperti membuat anggaran, menyimpan sebagian pendapatan untuk keperluan investasi. generasi Z cenderung melakukan investasi tanpa pengetahuan keuangan, melainkan karena kepercayaan mereka terhadap tindakan yang dilakukannya akan berdampak positif. Namun, tingkat informasi atau pengetahuan investasi generasi Z relatif tinggi, karena keterlibatan mereka yang erat dengan teknologi. Hal ini membuat mereka memiliki akses lebih dari cukup terhadap informasi yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan termasuk dalam menentukan keputusan investasi (I Wayan Yasa A U & Nyoman Trisna H, 2020; Alifia Widyastuti & Petrus Hari K S, 2020; Citra Khairiyati & Astrie Krisnawati, 2019).

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah rumusan pernyataan yang bersifat sementara dan akan diuji secara empiris (Emory, 1995). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan beberapa hipotesis yaitu:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Generasi
Millennial

H2: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Generasi
Generasi Z